

Pelatihan Penyelenggaraan Event sebagai Promosi Destinasi Desa Wisata Pantai Minang Rua Lampung Selatan

Event Management Training as a Promotion for Minang Rua Beach Tourism Village Destination, South Lampung

Damara Saputra Siregar^{1*}, Ani Novita Sari², Gita Hilmi Prakoso³, Helidatasa Utami⁴, Desmala Sari⁵, Nelly Suryani⁶, Tina Nurzachra Latifah Rizky Liana⁷, Riyan Maruli⁸

¹⁻⁸ Program Studi Pengelolaan Konvensi dan Acara, Politeknik Negeri Lampung, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: damarasaputra@polinela.ac.id

Article History:

Naskah Masuk: 13 Oktober 2025;

Revisi: 25 November 2025;

Diterima: 18 Desember 2025;

Terbit: 20 Desember 2025;

Keywords: Community

Empowerment; Event Training;

Minang Rua Beach; Tourism

Promotion; Tourism Village

Abstract: *Minang Rua Beach in South Lampung possesses significant tourism potential that has not been optimally utilized, primarily due to the lack of creative promotional events and limited community skills in event management. This community service aimed to enhance the capacity of the local Tourism Awareness Group (Pokdarwis) and youth in designing, managing, and promoting tourism events effectively. The method employed was a participatory training approach that included lectures, discussions, and hands-on practice covering creative event design, logistics management, budgeting (RAB), and digital promotion strategies. The training activities were met with high enthusiasm and active participation from the community members. The participants gained new, practical knowledge and skills in event planning and promotion, as demonstrated by their active engagement during interactive sessions and simulations. The improved capacity of the local community is expected to foster the independent and sustainable organization of creative events, thereby enhancing the destination's attractiveness and increasing tourist visits. Event Training, Tourism Promotion, Community Empowerment, Tourism Village, Minang Rua Beach.*

Abstrak:

Pantai Minang Rua di Lampung Selatan memiliki potensi pariwisata yang signifikan namun belum dimanfaatkan secara optimal, terutama karena kurangnya event promosi yang kreatif dan keterbatasan keterampilan masyarakat dalam manajemen event. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pemuda setempat dalam merancang, mengelola, dan mempromosikan event pariwisata secara efektif. Metode yang digunakan adalah pendekatan pelatihan partisipatif yang meliputi ceramah, diskusi, dan praktik langsung mengenai perancangan event kreatif, manajemen logistik, penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan strategi promosi digital. Kegiatan pelatihan disambut dengan antusiasme tinggi dan partisipasi aktif dari para anggota masyarakat. Para peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang aplikatif dalam perencanaan dan promosi event, yang ditunjukkan melalui keterlibatan aktif mereka selama sesi interaktif dan simulasi. Peningkatan kapasitas masyarakat lokal ini diharapkan dapat mendorong penyelenggaraan event kreatif secara mandiri dan berkelanjutan, sehingga mampu meningkatkan daya tarik destinasi dan kunjungan wisatawan. Drone merupakan perangkat udara yang dikendalikan secara remote (jarak jauh) oleh operator dan menggunakan sistem navigasi dan kontrol. Drone memberikan data yang akurat dan efisien untuk membantu pengelolaan lahan perkebunan. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan petani serta pelaku usaha perkebunan yang mayoritas masih menggunakan metode konvensional dalam pengelolaan lahan. Kegiatan ini melibatkan peserta sebanyak 30 orang, termasuk perangkat desa dan petani.

Kata Kunci: Desa Wisata; Pantai Minang Rua; Pelatihan Event; Pemberdayaan Masyarakat; Promosi Wisata

1. PENDAHULUAN

Pantai Minang Rua, yang terletak di Desa Kelawi, Kabupaten Lampung Selatan, merupakan salah satu destinasi wisata unggulan dengan potensi alam yang besar. Keindahan panorama tebing karangnya sering disamakan dengan Tanah Lot di Bali, menjadikannya daya tarik utama wisata bahari. Meskipun aksesibilitasnya relatif mudah dan jumlah kunjungan wisatawan terus meningkat, potensi ini belum dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam aspek promosi melalui penyelenggaraan event. Penyelenggaraan event yang kreatif merupakan strategi penting dalam pengembangan pariwisata pantai untuk menarik wisatawan dalam jumlah besar dan memperkenalkan potensi lokal. Selain itu, pemberdayaan masyarakat lokal dalam pengelolaan desa wisata dapat memberikan dampak positif terhadap ketahanan sosial budaya dan ekonomi wilayah.

Namun, berdasarkan analisis situasi, ditemukan beberapa permasalahan utama. Pertama, belum adanya event kreatif yang dikemas secara profesional untuk meningkatkan daya tarik wisatawan. Kedua, keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, khususnya Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pemuda desa, dalam merancang, mengelola, dan mempromosikan event. Ketiga, minimnya media promosi seperti brosur, flyer, dan konten digital untuk memperkenalkan Desa Wisata Pantai Minang Rua secara lebih luas. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian ini dilaksanakan untuk memberikan pelatihan penyelenggaraan event kepada masyarakat agar mampu mengelola dan mempromosikan daya tarik wisata desa mereka secara mandiri, kreatif, dan berkelanjutan.

2. MASALAH

Meskipun memiliki potensi keindahan alam yang luar biasa, potensi Desa Wisata Pantai Minang Rua belum dimanfaatkan secara optimal, terutama dalam aspek promosi dan penyelenggaraan event yang mampu menarik minat wisatawan.

Identifikasi dan perumusan masalah utama yang dihadapi oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pemuda desa adalah:

- a) Belum adanya event kreatif yang dikemas secara profesional untuk meningkatkan daya tarik wisatawan.
- b) Keterbatasan kapasitas sumber daya manusia, khususnya Pokdarwis dan pemuda desa, dalam merancang, mengelola, dan mempromosikan event.
- c) Minimnya media promosi seperti brosur, flyer, dan media digital untuk memperkenalkan Desa Wisata Pantai Minang Rua.

Untuk mengatasi masalah ini, diperlukan upaya sistematis melalui pelatihan yang bertujuan membekali masyarakat dengan pengetahuan dan keterampilan dasar dalam merancang, mengorganisasi, dan mempromosikan event pariwisata.

3. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan ini menerapkan pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara aktif dari awal hingga akhir kegiatan. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, dan praktik langsung untuk memastikan materi dapat dipahami dan diterapkan dengan baik. Khalayak sasaran utama adalah Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Minang Rua. Seluruh kegiatan pelatihan dilaksanakan di lokasi Pantai Minang Rua, Desa Kelawi, Lampung Selatan, untuk memberikan konteks yang relevan bagi para peserta.

Proses kegiatan dibagi menjadi tiga tahapan utama yang disajikan dalam bentuk pelatihan, yaitu:

- a) Pelatihan membuat event wisata kreatif: Tahap ini mencakup materi mulai dari penggalian ide acara berbasis potensi lokal, penentuan tema, cara mengemas acara secara profesional, hingga simulasi pelaksanaan di lokasi wisata.
- b) Pelatihan mengelola dan mempromosikan event: Peserta dibekali keterampilan manajerial, termasuk cara merencanakan, menyusun tim kerja, menyiapkan logistik, membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan mengevaluasi kegiatan wisata.
- c) Pelatihan membuat media promosi wisata: Fokus pada keterampilan praktis dalam membuat media promosi seperti brosur, flyer, dan konten untuk media sosial, termasuk penggunaan aplikasi desain sederhana.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga sesi pelatihan utama yang mendapat respon sangat positif dari para peserta.

Sesi pertama adalah pelatihan perencanaan event wisata kreatif. Materi ini disampaikan oleh Bapak Damara Saputra Siregar, S.St.Par., M.Par., dan Ibu Helidatasa Utami, M.Pd., M.Par..

Para peserta diajarkan tahapan merancang ide acara yang sesuai dengan potensi lokal, menentukan tema yang menarik, hingga simulasi pelaksanaan acara.



Gambar 1. Penyampaian materi pelatihan membuat event wisata kreatif

Sesi kedua berfokus pada pelatihan mengelola dan mempromosikan event. Materi mengenai logistik event disampaikan oleh Bapak Gita Hilmi Prakoso, S.Pd.I., M.Pd., dan Bapak Riyan Maruly, M.Par., sementara materi penyusunan anggaran (RAB) disampaikan oleh Ibu Tina Naharizah dan Ibu Nelly Yunita, M.A., M.Si.. Peserta mendapatkan pemahaman praktis mengenai perencanaan, pembentukan tim kerja, penyiapan logistik, dan evaluasi kegiatan.

Sesi ketiga adalah pelatihan membuat media promosi wisata. Materi ini disampaikan oleh Ibu Desmala Sari, S.Par., M.Par., dan Ibu Ani Novita Sari, M.Pd., yang memberikan panduan praktis dalam membuat konten promosi seperti brosur, flyer, dan caption media sosial menggunakan aplikasi desain sederhana.

Sesi keempat adalah pelatihan membuat rencana Anggaran Biaya. Materi ini disampaikan oleh Ibu Nelly Suryani, S.E., M.AB., Ak dan Ibu Tina Nurzachra Latifah Rizky Liana, S.Pd., M.Par., yang memberikan panduan praktis dalam membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) Event.

Selama kegiatan, peserta yang berasal dari Pokdarwis Pantai Minang Rua menunjukkan antusiasme tinggi. Mereka aktif bertanya seputar cara merancang event yang kreatif, strategi logistik dengan sumber daya terbatas, serta metode promosi yang efektif. Keterlibatan aktif ini menjadi indikator bahwa materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat bagi kebutuhan mereka.

Penyelenggaraan event di destinasi wisata adalah strategi yang efektif karena event tidak hanya memperkuat daya tarik tempat, tetapi juga mendorong perkembangan dan pemasaran lebih lanjut, serta membentuk citra destinasi. Kegiatan pelatihan ini dirancang sebagai solusi untuk mengatasi keterbatasan sumber daya manusia lokal dalam memanfaatkan potensi Minang Rua melalui event.

Pelatihan yang dilaksanakan telah berhasil menerapkan pendekatan yang menggabungkan teori dan praktik, sehingga dapat meningkatkan kapasitas lokal dalam menyelenggarakan event yang menarik wisatawan. Secara khusus, pemahaman mengenai manajemen event sangat ditekankan, mengingat kelengkapan manajemen, mulai dari perencanaan, sasaran event, hingga logistik, adalah faktor kunci suksesnya penyelenggaraan kegiatan yang profesional dan berkelanjutan. Logistik yang memadai merupakan faktor yang sangat penting untuk suksesnya suatu acara.

Selain manajemen, sesi tentang strategi pemasaran dan pembuatan media promosi digital memberikan wawasan praktis yang sangat relevan di era digital saat ini. Kemampuan membuat brosur, flyer, dan konten media sosial secara mandiri merupakan sarana efektif untuk meningkatkan daya tarik dan jangkauan promosi destinasi.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini telah mencapai target luaran peningkatan kapasitas. Antusiasme dan tanggapan positif dari peserta menunjukkan bahwa program ini tidak hanya memberikan ilmu baru, tetapi juga meningkatkan motivasi dan kesiapan Pokdarwis dan pemuda desa untuk mengembangkan Desa Wisata Pantai Minang Rua secara mandiri dan profesional. Diharapkan luaran berupa terlaksananya satu event wisata kreatif sebagai hasil praktik, dan tersusunnya paket media promosi wisata dapat segera diimplementasikan oleh Pokdarwis.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada Masyarakat dilaksanakan pada hari Selasa, 13 Februari 2025 pukul 09.00 - 12.00 WIB di Pantai Minang Rua Lampung Selatan. Kegiatan ini dibuka dengan kata sambutan oleh ketua Pokdarwis Pantai Minang Rua, pembukaan dan kata sambutan oleh Damara Saputra, S.ST., M.Par., selaku Ketua PkM dan dihadiri Perangkat Desa serta masyarakat Desa Minang Rua sebanyak 30 orang (Gambar 3).



Gambar 2. Kegiatan pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat Desa Minang Rua

Kegiatan pelatihan teknis penyelenggaraan event dan pengambilan data dilakukan di lokasi Pantai Minang Rua. Kegiatan ini bagian dari kegiatan edukasi anggota pokdarwis mengenai pentingnya penyelenggaraan event di lokasi Wisata Pantai Minang Rua.

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) yang dilaksanakan di Desa Wisata Pantai Minang Rua, Lampung Selatan, telah berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) dan pemuda desa dalam penyelenggaraan event wisata yang kreatif dan profesional. Pelatihan yang mengkombinasikan metode ceramah, diskusi, Praktik langsung terbukti efektif dalam mentransfer ilmu manajemen event, penyusunan Rancangan Anggaran Biaya (RAB), pengelolaan logistik, serta pembuatan media promosi digital. Antusiasme dan respon positif dari peserta menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat relevan dan aplikatif terhadap kebutuhan pengembangan Desa Wisata Pantai Minang Rua. Peningkatan kapasitas ini merupakan kontribusi mendasar dalam mendorong terciptanya event pariwisata yang berkelanjutan dan memperkuat peran aktif masyarakat dalam promosi destinasi wisata. Berdasarkan hasil yang dicapai, disarankan agar Pokdarwis dan pemuda desa Pantai Minang Rua segera menindaklanjuti pelatihan ini dengan mengimplementasikan konsep event yang telah dirancang sebagai praktik nyata. Selain itu, perlu adanya pendampingan lanjutan (PkM) yang fokus pada aspek keberlanjutan event, seperti strategi monetisasi (pencarian sponsor atau penjualan tiket) dan manajemen kemitraan dengan pihak swasta atau pemerintah daerah untuk memperluas skala kegiatan. Kepada mitra program, yaitu Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Pantai Minang Rua. Dukungan dan partisipasi aktif dari masyarakat menjadi kunci keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini

REFERENCES

- Agbor, J. M. (2011). The relationship between customer satisfaction and service quality. *Ume University, Sweden*.
- Agnihotri, R., Dingus, R., Hu, M. Y., & Krush, M. T. (2016). Social media: Influencing customer satisfaction in B2B sales. *Industrial marketing management*, 53, 172-180. <https://doi.org/10.1016/j.indmarman.2015.09.003>
- Andayani, A. A. I., Martono, E., & Muhamad, M. (2017). Pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan desa wisata dan implikasinya terhadap ketahanan sosial budaya wilayah (studi di desa wisata Penglipuran Bali). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 23(1), 1-16. <https://doi.org/10.22146/jkn.18006>
- Barsky, J. D. (1992). Customer satisfaction in the hotel industry: Meaning and measurement. *Hospitality Research Journal*, 16(1), 51-73. <https://doi.org/10.1177/109634809201600105>
- Bearden, W. O., & Teel, J. E. (1983). Selected determinants of consumer satisfaction and complaint reports. *Journal of Marketing Research*, 20(1), 21-28. <https://doi.org/10.1177/002224378302000103>

- Bitner, M. J. (1990). Evaluating service encounters: The effects of physical surroundings and employee responses. *Journal of Marketing*, 54(2), 69-82. <https://doi.org/10.1177/002224299005400206>
- BPS Kab Lampung Selatan. (2024). Direktori objek wisata di Kabupaten Lampung Selatan tahun 2023 (Diperbarui 28 Maret 2024). Diunduh Tanggal 10 Maret 2025, dari <https://lampungselatankab.bps.go.id/id/statistics-table/1/NTAzIzE=/direktori-objek-wisata-di-kabupaten-lampung-selatan-tahun-2023.html>
- Cadotte, E. R., Woodruff, R. B., & Jenkins, R. L. (1987). Expectations and norms in models of consumer satisfaction. *Journal of Marketing Research*, 24(3), 305-314. <https://doi.org/10.1177/002224378702400307>
- Ch, G. (2000). Relationship marketing: The Nordic school perspective. In J. N. Sheth & A. Parvatiyar (Eds.), *Handbook of relationship marketing*. Sage Publications.
- Chambo, S., Mwangi, M., & Oloo, O. (2008). An analysis of the socio-economic impact of cooperatives in Africa and their institutional context. *International Co-operative Alliance and the Canadian Cooperative Association*.
- Day, R. L. (1977). Extending the concept of consumer satisfaction. *ACR North American Advances*.
- El Saghier, N., & Nathan, D. (2013). Service quality dimensions and customers satisfactions of banks in Egypt. *Paper presented at the Proceedings of 20th international business research conference*.
- Febrian, D. A., & Dama, M. S. D. (2024). Strategi pemanfaatan media sosial Tiktok sebagai media promosi event musik Ekspektanica. *eProceedings of Management*, 11(6).
- Getz, D. (2025). Festival and event tourism. In *Encyclopedia of tourism* (pp. 391-395). Springer Nature Switzerland. https://doi.org/10.1007/978-3-030-74923-1_84
- Getz, D., & Page, S. J. (2024). *Event studies: Theory and management for planned events*. Taylor & Francis. <https://doi.org/10.4324/9781003374251>
- Purwadi, P., & Rudatin, C. L. (2022). Proses penyediaan kebutuhan logistik dan penyediaan transportasi di dalam event Pekan Kebudayaan Nasional 2021. In *Seminar Nasional Riset Terapan* (Vol. 11, No. 01, pp. 31-36).
- Salsabilla, S. (2024). Strategi pengembangan Pantai Lawata sebagai daya tarik wisata unggulan di Kota Bima. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Pariwisata*, 2(1), 102-114. <https://doi.org/10.33005/peta.v1i1.1>
- Santosa, P. A. T., Soeroso, A., & Prakoso, A. A. (2024). Dampak ekonomi Pahawang Culture Festival pada pengembangan potensi desa wisata Pulau Pahawang di Kabupaten Pesawaran Lampung: Suatu analisis deskriptif. *Jurnal Penelitian Inovatif*, 4(2), 617-626. <https://doi.org/10.54082/jupin.372>
- Sari, I. P., Chaerowati, D. L., Mulyana, D., Agus, A., & Misnawati, M. (2025). Promosi Geopark Merangin melalui event Manifesto Art and Edutainment. *Ganaya: Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 8(1), 76-91. <https://doi.org/10.37329/ganaya.v8i1.3644>

Yuda, I. B. N. K. P., Widyaningsih, N. P. P., Arini, N. N., Subadra, I. N., Sanjaya, I. W. K., Astina, M. A., & Ekasani, K. A. (2024). Piala Asia Wanita U-17 AFC 2024: Pemanfaatan lapangan Bali United Training Center untuk promosi wisata Pantai Purnama-Gianyar (Studi akun Instagram@AfcAsiancup). *Bali Journal of Hospitality, Tourism and Culture Research*, 1(2), 108-115.